

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Pengolahan data dilakukan menggunakan *WarpPLS* 8.0, data yang dikumpulkan menggunakan metode purposive sampling yang memperoleh 55 observasi dari 11 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun hasil dari penelitian ini adalah pengaruh *sustainability report* dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di dapat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Studi ini berfokus pada pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan dalam hal kinerja keuangannya. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* aspek ekonomi berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dimana disini adalah *Return On Asset* (ROA), yang menjadi perhatian signifikan bagi investor dan *stakeholder*.
- b) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *sustainability reporting* aspek lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana pengukuran yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA).
- c) *Sustainability report* aspek sosial memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh proses pengungkapan *sustainability report* aspek sosial tidak didasarkan pada legitimasi publik, dan informasi yang diberikan perusahaan tidak mengutamakan kinerja.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh *negatif signifikan* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), pada aspek lingkungan mendapatkan hasil *positif signifikan* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), sedangkan pada aspek sosial mendapatkan nilai *positif tidak signifikan* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Pentingnya *sustainability reporting* dalam kinerja keuangan suatu perusahaan, serta pengungkapan pada masing-masing item yang perlu

diungkapkan. Dengan mengatasi faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengelola kinerja keuangan dengan lebih baik dan berkontribusi terhadap seluruh pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.

B. Saran

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari keterbatasan dan perlunya dilakukan pengembangan pada penelitian selanjutnya, pada penelitian ini peneliti mendapatkan sebanyak 55 observasi dari 11 perusahaan yang memiliki kriteria sesuai dengan penelitian ini, kurang nya perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan pada 5 tahun, selain itu item yang diungkapkan pada masing-masing perusahaan juga terbatas. Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan *Return On Equity (ROE)* sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan pada penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini juga peneliti hanya mengambil satu sub sektor yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk penelitian berikutnya dengan variabel sustainability report dapat dikembangkan pada sub sektor utama lain seperti: sub sektor minyak dan gas bumi, sub sektor industri dasar dan kimia atau sektor lain yang relevan dengan pengungkapan sustainability report, atau dapat menambahkan variabel lain selain independen dan dependen.

Menurut peraturan yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 menetapkan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Menurut IDX sendiri Laporan keberlanjutan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan melaporkan berbagai program dan partisipasi yang dilakukan Perusahaan demi menjaga keberlangsungan bisnis di bidang pasar modal. Dalam implementasi pada berbagai kegiatan yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial belakangan juga terdampak oleh pandemic COVID-19 memperburuk pertumbuhan ekonomi Indonesia, prospek usaha dimasa yang akan datang masih besar terkait dengan kebutuhan dana dan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan kembali perekonomian melalui pasar modal. Hal ini berkaitan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan yang dapat menarik investor.